

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di dalam usaha melalui kegiatan *lalaran* dalam meningkatkan prestasi belajar materi shorof kelas VII semester 1 MTs Al-Amien Kota Kediri Tahun Pelajaran 2019-2020. Terdapat 3 fokus penelitian dalam meningkatkan pemahaman materi shorof dalam mata pelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *lalaran* adalah kegiatan pembelajaran di mana siswa melakukan kegiatan dengan membaca nadhom yang terdapat didalam kitab *al-Amtsilat at-Tashrifiiyyah* secara bersama-sama dengan menggunakan lagu atau syair yang merdu agar bersemangat di dalam proses menghafal kitab tersebut. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari di dalam kelas dan diterapkan dua kali dalam satu hari. Sesi pertama yaitu saat akan masuknya pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dan dilakukan selama 15 menit dimulai pukul 07:00-07:15 WIB. Pelaksanaan dimulai dengan kedatangan semua siswa dan guru, kemudian berdoa bersama-sama, di lanjut guru membacakan kitab dan juga artinya kemudian siswa menulis apa yang telah dibacakan guru di dalam kitabnya. Setelah itu semua siswa membaca kitab tersebut secara bersama-sama hingga batas waktu yang telah ditentukan. Yang kedua

kegiatan *lalaran* dilaksanakan saat pergantian jam mata pelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan saat guru keluar dari ruang kelas hingga menunggu kedatangan guru dengan mata pelajaran yang berbeda. Di dalam pelaksanaan menghafal kitab *al-Amsilat at-Tashrifiyyah* yang dilakukan oleh siswa kelas VII MTs Al-Amien yaitu di bagi pada jenis *Tasrif Al-Istilahi* pada semester ganjil mendapat target hafalan pada bab *awal, tsani, tsalis*. Sedangkan saat semester genap mendapat target hafalan bab *robik, khomis, dan sadis*.

2. Cara pengimplementasian materi kepada peserta didik dengan menggunakan tiga metode. Pertama dilafalkan dengan menggunakan *syair* atau lagu secara bersama-sama, kedua guru menerjemahkan kitab kemudian siswa menulis hasil hasilnya tadi pada kitabnya masing-masing, Ketiga dengan memeberikan metode baru agar siswa dapat beradaptasi dengan materi yang mungkin dapat mempermudah dalam memahaminya seperti metode *drill mufrodat* kepada siswa yang baru beradaptasi dengan bahasa Arab.
3. Mengetahui kelemahan dan kekuatan dengan dapat menganalisis faktor pendukung dan penghambat, setelah itu terbagi menjadi dua yaitu faktor internal atau dalam. Pendukung adalah siswa alumni dari madrasah ibtidaiyah yang sebelumnya sudah pernah mendalami bahasa Arab. Sedangkan penghambat faktor internal adalah adanya siswa yang belum dapat memahami materi sehingga malas dan belum bersemangat dalam melaksanakan kegiatan *lalaran*. Sedangkan faktor external atau

luar. Pendukung adanya peraturan pondok yang mewajibkan siswa untuk di asrama, sehingga memudahkan dalam mengontrol siswanya. Faktor penghambat seperti kurangnya komunikasi siswa dengan pendidik karena siswa tidak diperbolehkan membawa alat telekomunikasi sehingga interaksi dengan guru sangat singkat hanya saat berada di dalam sekolah formal saja.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Amien kota Kediri peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar pembelajaran tidak terkesan menegangkan diharapkan guru menambah dengan sedikit joke-joke agar lebih dapat bersahabat dengan siswa.
2. Diharapkan siswa lebih semangat dan aktif lagi dalam proses belajar, melakukan kegiatan lalaran dan *muthola'ah kitab* yang telah disampaikan oleh bapak ibu guru. Lebih kompak dan selalu mengajak temanya untuk ikut berpartisipasi dalam belajar terkhusus mengajak kegiatan lalaran saat jam kosong.
3. Bagi Peneliti lebih matang lagi dalam mempersiapkan penelitian dan cermat lagi dalam memilih inovasi dalam meningkatkan prestasi pembelajaran.